

ABSTRAKSI

Fatimatuzzulfa, Nomor Induk Mahasiswa 152220047, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Konvensional dan Bank Digital Periode 2020-2024, Dosen Pembimbing: Sadeli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank digital di Indonesia periode 2020–2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis komparatif terhadap data sekunder berupa laporan keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan enam indikator untuk 5 aspek, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk aspek permodalan, *Non-Performing Loan* (NPL) untuk aspek kualitas aset, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk aspek profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk aspek likuiditas, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk aspek efisiensi operasional. Populasi penelitian terdiri atas bank konvensional dan bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 bank konvensional dan 6 bank digital. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test*, dan uji beda menggunakan *Independent Sample t-Test* atau *Mann-Whitney U Test* sesuai dengan karakteristik data. Alat pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank digital pada aspek permodalan yang diukur menggunakan CAR dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta pada aspek likuiditas yang diukur menggunakan LDR dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, pada aspek kualitas aset yang diukur menggunakan NPL diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,534, aspek profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,522 dan 0,264, serta aspek efisiensi operasional yang diukur menggunakan BOPO sebesar 0,952. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank digital pada aspek kualitas aset, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank digital selama periode 2020–2024 terutama terletak pada aspek permodalan dan likuiditas, sedangkan pada aspek kualitas aset, profitabilitas, dan efisiensi operasional kedua kelompok bank menunjukkan kinerja yang relatif serupa secara statistik.

Kata Kunci: Bank Konvensional, Bank Digital, Kinerja Keuangan, CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO, Mann-Whitney U Test.